BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian mobil Toyota Kijang yang dibatasi 3 (tiga) generasi yaitu, Toyota Kijang generasi ke-1 (1977-1981) Toyota Kijang generasi ke-2 (1981-1986), dan Toyota Kijang generasi ke-3 (1986-1992) yang memiliki berbagai perbedaan pada tiap generasinya. Adanya faktor-faktor yang melatar belakangi perubahan yang terjadi pada eksterior dan interior Mobil Toyota Kijang generasi 1,2 dan 3, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Faktor teknologi, karena industri otomotif baik di Indonesia maupun di luar negeri selalu berubah dan berkembang untuk terus memberikan kemudahan, kenyamanan, keamanan, dan kecanggihan dalam produksi suatu kendaraan.
b) Faktor ekonomi, karena PT Toyota-Astra Motor mulai berinvestasi dengan cukup besar pada Toyota Kijang generasi ke-3 dalam berbagai aspek, diantaranya yaitu produksi body mobil, varian warna, fasilitas, bahan baku dan sebagainya.
c) Faktor manusia, karena manusia merupakan makhluk yang tidak terlepas dengan segala bentuk perubahan yang sangat menunjang kehidupannya, baik

itu kebutuhan nya (*need*) ataupun hasratnya (*will*). Dalam konteks otomotif pun, manusia memiliki selera dalam pemilihan kendaraan yang ingin di milikinya, dengan penambahan faktor daya beli (*capability*) dan juga budayanya (*lifestyle*) selera tersebut akan terus berubah dan berkembang seiring berjalannya waktu.

Kendaraan roda empat atau mobil, pada umumnya memiliki dua yang bagian yang saling satu sama lain saling melengkapi, yaitu bagian eksterior dan interior. Begitu pula mobil Toyota Kijang pada generasi ke-1 hingga kini masih memiliki 2 (dua) bagian tersebut, namun bagian-bagian pada mobil Toyota Kijang ini terjadi perubahan pada setiap generasi nya, khususnya pada generasi ke-1, genrasi ke-2, dan generasi ke-3. Adapun perubahan-perubahan pada bagian eksterior dan interior tersebut, antara lain:

a) Perubahan pada eksterior Toyota Kijang diawali karena faktor manusia (*need, will, capability* dan *lifestyle*), karena Toyota Kijang mulai memberikan varian jenis mobil minibus selain jenis *pick up*, dengan maksud untuk menunjang kebutuhan budaya masyarakat Indonesia yang memposisikan kendaraannya tidak hanya untuk bekerja namun dapat berkendara bersama keluarga. Kemudian diikuti oleh faktor teknologi dan ekonomi yang diciptakan untuk menunjang keamanan dalam berkendara.

b) Perubahan pada interior Toyota Kijang sebagian besar terjadi karena faktor teknologi, ekonomi dan manusia, karena para pengguna (*user*) menginginkan kendaraan yang nyaman ketika berkendara bersama keluarga, sehingga berbagai fasilitas mulai dikembangkan dan aplikasikan pada mobil Toyota Kijang. Kemudian bersama fasilitas tersebut, faktor keamanan pun mulai di kembangkan untuk senantiasa menambah ketenangan baik bagi pengendara maupun bagi keluarga yang duduk sebagai penumpang.

5.2 Saran

Melalui analisa yang dilakukan pada penelitian ini yakni, analisa prinsip totalitas dan prinsip nilai yang dilakukan untuk membedah sautu fitur-fitur yang ada pada suatu desain dan analisa prinsip waktu untuk menganalisa perubahan yang terjadi pada suatu desain berdasarkan waktu, terdapat beberapa hal penting untuk dipahami oleh seorang desainer khususnya oleh pada desainer mobil, tim engineer maupun tim yang terkait dengan otomotif. Untuk selalu memperhatikan dalam pemilihan keputusan pengembangan suatu bentuk ataupun fasilitas terkait otomotif, sehingga terhindar dari dampak-dampak kemungkinan yang dapat terjadi, baik bagi pengguna (*user*), maupun bagi lingkungan sekitar.